



Pengembangan Modul Apersepsi Untuk Guru Bahasa Mandarin Tingkat Sekolah Dasar

Silfia Farina[✉], Anggraeni Anggraeni, Rina Supriatnaningsih, Ria Riski Marsuki

Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin, Jurusan Bahasa dan Sastra Asing, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Semarang, Indonesia

Info Artikel

Keywords:
Pengembangan modul,
Apersepsi, Guru, Bahasa
mandarin, Sekolah dasar

Abstrak

Penelitian ini didasari oleh adanya permasalahan guru bahasa Mandarin tingkat sekolah dasar yang mengalami kesulitan dalam mengkondisikan kelas agar tercapainya tujuan pembelajaran. Penyebabnya antara lain guru kekurangan sumber informasi tentang apersepsi, yang mana apersepsi merupakan suatu teknik untuk membuka pelajaran dengan cara menarik minat peserta didik sesuai pengalaman peserta didik sehari-hari kedalam proses pembelajaran yang sedang berlangsung sehingga siswa menjadi tidak mudah bosan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berupaya mengembangkan media yang berupa Modul Apersepsi. Tujuan dari penelitian ini, yaitu: 1) Menganalisis kebutuhan guru dan mahasiswa terhadap Modul Apersepsi untuk Guru Bahasa Mandarin Tingkat Sekolah Dasar. 2) Mengetahui prosedur pengembangan Modul Apersepsi untuk Guru Bahasa Mandarin Tingkat Sekolah Dasar. 3) Mengetahui hasil validasi ahli terhadap Modul Apersepsi untuk Guru Bahasa Mandarin Tingkat Sekolah Dasar. Penelitian ini menggunakan metode Research and Development (R&D) dengan lima tahapan, yaitu: (1) analisis kebutuhan (2) perancangan desain (3) implementasi desain (4) validasi desain (5) revisi desain. Berdasarkan analisis kebutuhan menunjukkan bahwa guru dan mahasiswa menghendaki adanya pengembangan modul apersepsi yang bervariasi. Hasil validasi oleh ahli materi menunjukkan bahwa Modul Apersepsi untuk Guru Bahasa Mandarin Tingkat Sekolah Dasar mendapat nilai rata-rata keseluruhan 85,8 dengan skor 4, sedangkan validasi oleh ahli media media mendapatkan nilai rata-rata 85,6 dengan skor 4 berarti modul sangat layak digunakan. Modul kemudian diperbaiki sesuai saran yang diberikan para ahli pada aspek-aspek tertentu.

Abstract

This research is based on the problem of elementary school's Mandarin teachers who have difficulty in conditioning their class in order to achieve learning objectives. The problems include the teacher's lack of sources of information about apperception, where apperception is a technique to open lessons by attracting students' interest according to the daily experiences of students into the ongoing learning process so that students do not get bored easily. Based on these problems, researcher seek to develop media in the form of an Apperception Module. The aims of this study are: 1) Analyzing the needs of teachers and students on the Apperception Module for Mandarin Language Teachers at the Elementary School. 2) Understanding the procedure for developing the Apperception Module for Chinese Language Teachers at Elementary School Level. 3) Synchronizing the results of expert validation of the Apperception Module for Chinese Teachers at Elementary School. This research uses the Research and Development (R&D) method along five stages, sequentially: (1) Analysis of needs (2) Design's plan (3) Design's implementation (4) Design's validation (5) Design's revision. Based on the analysis of needs, it shows that teachers and students want developing of a variety of apperception module. The result of the validation by the material experts showed that the Apperception Module for the Mandarin Language Teacher at the Elementary School got an overall average score of 85.8 joining a basic score of 4, while the validation by media experts got an average score of 85.6 reaching a basic score of 4 which means the module is very feasible. used. The module is then improved according to the advice given by the experts on certain aspects.

[✉] Alamat korespondensi:
Gedung B9 Lantai 2 FBS UNNES
Kampus Sekaran, Gunungpati, Semarang, 50229
E-mail: silfiafarina@gmail.com

PENDAHULUAN

Bahasa Mandarin adalah bahasa nasional Republik Rakyat Tiongkok (RRT) (Congdro, 2011:1). Bahasa ini digunakan secara resmi di forum Perserikatan Bangsa-bangsa (PBB) dan menjadi salah satu paling banyak diucapkan di dunia. Kepopuleran bahasa Mandarin menyebabkan bahasa tersebut banyak diminati oleh pelajar di Indonesia. Hal ini tidak terlepas dari perkembangan etnis Tionghoa di Indonesia. Mereka biasanya membuat suatu perkumpulan. Perkumpulan-perkumpulan tersebut selalu bertujuan sosial, salah satunya adalah mendirikan layanan pendidikan. Seperti mendirikan taman kanak-kanak, PAUD, sekolah dasar, sekolah menengah bahkan hingga perguruan tinggi, yang di dalamnya terdapat pengajaran bahasa Mandarin.

Berdasarkan hasil observasi pengamatan yang telah dilakukan peneliti, ditemukan hasil bahwa, pembelajaran di sekolah ini sudah mengacu pada kurikulum 2013 dan menerapkan kegiatan apersepsi saat pembukaan pelajaran. Akan tetapi, guru bahasa Mandarin dalam pelaksanaan kegiatan apersepsi belum optimal.

Selain itu, guru terbatas dalam mendapatkan referensi atau sumber-sumber apersepsi yang variatif. Sehingga, guru hanya melakukan apersepsi yang monoton dengan hanya mengulang pelajaran yang sudah diajarkan di hari sebelumnya dan bernyanyi. Dengan apersepsi yang monoton menjadikan peserta didik cepat merasa bosan. Peserta didik yang sudah bosan lalu mengajak teman sebelahnya mengobrol sendiri. Hal ini menyebabkan konsentrasi peserta didik lain terganggu. Dengan konsentrasi yang terganggu, peserta didik mengalami kesulitan dalam pemahaman materi pelajaran.

Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti berupaya mengembangkan variasi apersepsi. Apersepsi adalah suatu teknik untuk membuka pelajaran dengan cara menarik minat peserta didik sesuai pengalaman peserta didik sehari-hari menuju dunia proses pembelajaran yang sedang berlangsung. Artinya mengaitkan apa yang telah diketahui atau dialami oleh

peserta didik dengan pelajaran apa yang akan diberikan oleh guru. Sehingga, apersepsi dilakukan pada masa awal proses pembelajaran dimulai.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis kebutuhan guru dan mahasiswa terhadap Modul Apersepsi untuk Guru Bahasa Mandarin Tingkat Sekolah Dasar, mengetahui prosedur pengembangan Modul Apersepsi untuk Guru Bahasa Mandarin Tingkat Sekolah Dasar, mengetahui hasil validasi ahli terhadap Modul Apersepsi untuk Guru Bahasa Mandarin Tingkat Sekolah Dasar.

METODE

Jenis penelitian ini adalah kualitatif dengan desain Reseach and Development (R&D). Bord & Gall (1983: 775) menyatakan bahwa desain R&D memiliki delapan tahapan penelitian yang meliputi: 1) analisis kebutuhan, 2) perencanaan desain, 3) implementasi desain, 4) pengujian dan validasi ahli, 5) revisi media, 6) ujicoba kelayakan, 7) perbaikan media, 8) produk selesai. Pada penelitian ini, peneliti hanya mengembangkan sampai dengan tahap ke lima, yaitu revisi media.

Teknik pemeriksaan keabsahan data dalam penelitian ini adalah triangulasi metode, yang terdiri dari: 1) observasi, 2) angket, dan 3) wawancara. Melalui ketiga sub metode tersebut, datadalam penelitian ini dapat dinyatakan sah sesuai kondisi sebenarnya dan merupakan orisinal karya peneliti, bukan plagiat.

Teknik analisis data dalam penelitian ini meliputi: 1)mengolah hasil observasi, 2) mengolah hasilangket, 3) mengolah hasil wawancara, dan 4) menganalisis uji validasi ahli.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data analisis kebutuhan yang digunakan sebagai landasan dalam mengembangkan Modul Apersepsi meliputi observasi, angket, dan wawancara. Data observasi diperoleh dari hasil mengamati kegiatan belajar mengajar mata pelajaran bahasa Mandarin di SD Nusaputera. Sedangkan pada

instrumen angket diperoleh data dari guru bahasa Mandarin di SD Nusaputera dan sebagai penguataan dalam pembuatan modul, maka angket juga diberikan kepada guru bahasa Mandarin dari SD yang berbeda dan Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang dengan total sebanyak 25 orang, serta pada intrumen wawancara diperoleh data dari tiga guru bahasa Mandarin tingkat SD di Yayasan Nusaputera.

Berdasarkan hasil analisis kebutuhan dengan observasi, angket dan wawancara terhadap Modul Apersepsi, dapat disimpulkan bahwa sampel menyatakan setuju dengan pengembangan modul ini. Hal ini mengingat bahwa perlu adanya apersepsi sebagai sumber referensi agar mempermudah guru dalam mengoptimalkan mengkondisikan kelas.

Hasil Pengembangan Modul Apersepsi

Modul apersepsi untuk guru bahasa Mandarin tingkat sekolah dasar ini, dikembangkan sesuai dengan analisis kebutuhan, meskipun dalam pembuatannya ada beberapa hal yang dipertimbangkan dan disesuaikan, akan tetapi hasil analisis kebutuhan tetap dijadikan acuan dalam pengembangan Modul Apersepsi.

Halaman Sampul

Halaman sampul buku terdiri dari: judul modul, peruntukan modul, ilustrasi modul dan nama penulis. Judul modulnya adalah Modul Apersepsi untuk Kelas 5 Sekolah Dasar seperti pada Gambar 1.



Gambar 1. Halaman sampul

Pada sisi kanan atas sampul, terdapat logo UNNES yang bertujuan untuk menunjukkan logo penerbit serta agar halaman terlihat seimbang. Pada ilustrasi sampul, peneliti berusaha menerangkan peruntukan modul, yaitu untuk sekolah dasar. Peneliti menggunakan perpaduan antara warna tersier (warna hasil campuran) dengan ilustrasi garis dan lingkaran. Kemudian pada bagian bawah sampul, terdapat nama penulis modul.

Halaman Prakata

Pada halaman prakata penulis memaparkan rasa syukur penulis kepada Allah SWT atas selesainya modul ini sebagai hasil dari skripsi pengembangan miliknya. Selain itu penulis memaparkan isi modul dan harapan untuk modul tersebut seperti pada Gambar 2.



Gambar 2. Halaman prakata

Halaman Daftar Isi

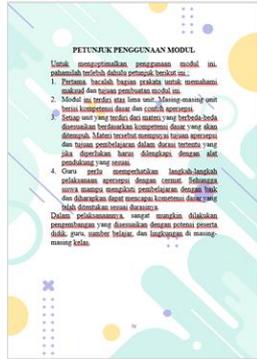
Halaman daftar isi berisi semua judul bab dan nomor halaman buku seperti Gambar 3.



Gambar 3. Halaman daftar isi

Halaman Petunjuk Penggunaan Modul

Halaman petunjuk penggunaan modul berisi langkah-langkah untuk mengoptimalkan penggunaan modul seperti pada Gambar 4.



Gambar 4. Halaman Petunjuk Penggunaan Modul

Halaman Isi Modul

Isi modul apersepsi mencakup lima materi, yang terdiri atas 友谊天长地久, 她们俩完全不一样, 我们的梦想, 个人的一小步, 人类的一大步, 静夜思.



Gambar 5. Halaman isi modul

Halaman Penutup

Halaman penutup terdiri dari isi buku dan harapan bagi pembacanya. Penulis juga menyampaikan harapan kritik dan saran yang membangun untuk modul tersebut.



Gambar 6. Halaman penutup

Halaman Daftar Pustaka

Halaman daftar pustaka berisi sumber-sumber yang digunakan dalam pembuatan modul.



Gambar 7. Halaman daftar pustaka

Halaman Tentang Penulis

Halaman tentang penulis berisi informasi singkat mengenai diri penulis.



Gambar 8. Halaman tentang penulis

Hasil Validasi Ahli

Validasi dilakukan oleh dua ahli, yaitu ahli materi bahasa Mandarin dan ahli media dalam bidang desain. Terdapat tiga aspek kelayakan yang dinilai oleh ahli materi, yaitu 1) Aspek kelayakan Isi, 2) Aspek kelayakan penyajian, dan 3) Aspek kelayakan bahasa. Sedangkan aspek

yang dinilai oleh ahli media, yaitu 1) Aspek visual dan 2) Aspek komunikasi. Selain memberikan saran terhadap modul, ahli juga dapat memberikan saran dan masukan. Berikut adalah tabel rekapitulasi nilai total dari penilaian para ahli dan rekapitulasi saran perbaikan modul,

Tabel 1. Hasil Keseluruhan Penilaian dari Ahli Materi

No.	Aspek Kelayakan	Nilai
1	Aspek Kelayakan Isi	85,3
2	Aspek Kelayakan Penyajian	86
3	Aspek Kelayakan Bahasa	86
Rata-Rata Keseluruhan		85,8

Tabel 2. Hasil keseluruhan nilai

No.	Aspek Kelayakan	Nilai
1	Aspek Visual	85,6
2	Aspek Komunikasi	85,6
Rata-Rata Keseluruhan		85,6

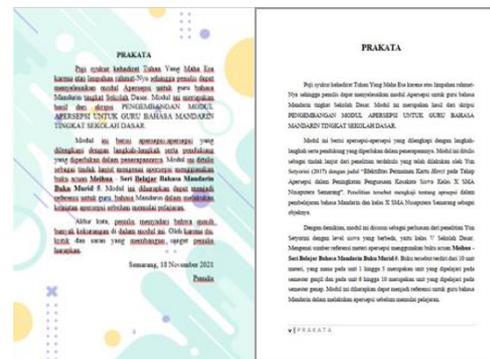
Tabel 3. Rekapitulasi saran perbaikan modul

Aspek	Saran Perbaikan
Materi	Perbaiki bagian background Perbaiki kesalahan dalam penulisan
Media	Mendesain ulang cover Judul tiap-tiap unit dibuat lebih dominan ukurannya Pemberian warna pada kotak kemampuan komunikasi siswa yang ingin dicapai Penambahan gambar/ilustrasi untuk menambah daya tarik/stimulus anak Menambahkan footer atau header Tiap berganti bagian, dimulai dari halaman gasal

Rekapitulasi nilai dan rekapitulasi saran perbaikan merupakan kesimpulan secara umum, sedangkan perbaikan terhadap produk dilakukan secara detail sesuai dengan nilai dan saran masukan pada setiap butir pertanyaan.

Perbaikan Kelayakan Penyajian

Sesuai dengan saran perbaikan dari validator untuk menghilangkan background, agar mudah dibaca.



Sebelum

Sesudah

Gambar 9. Perbaikan kelayakan penyajian

Perbaiki Kelayakan Bahasa

Sesuai dengan saran dari validator untuk memperbaiki kesalahan penulisan.



Sebelum Sesudah
Gambar 10. Perbaikan kelayakan bahasa

Perbaikan Aspek Visual

Sesuai saran perbaikan yang diberikan oleh ahli media pada gambar 11 dibawah ini;

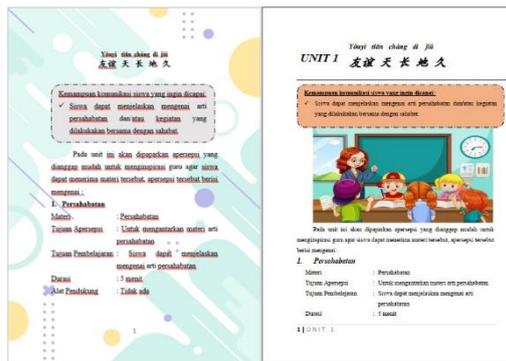


Sebelum Sesudah
Gambar 11. Perbaikan aspek visual

Tampilan visual cover telah dilakukan perubahan dengan menggunakan ilustrasi yang relevan.

Perbaikan Aspek Visual Tiap Unit

Sesuai saran perbaikan yang diberikan oleh ahli media pada gambar 12 dibawah ini,

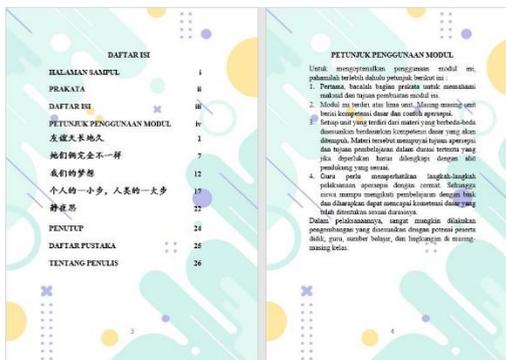


Sebelum Sesudah
Gambar 12. Perbaikan Aspek Visual Tiap Unit

Dilakukan perbaikan tampilan tiap-tiap unit yang mencakup perbaikan judul unit, pemberian warna pada komunikasi yang akan dicapai dan penambahan ilustrasi untuk menambah daya tarik/stimulus anak.

Perbaikan Aspek Komunikasi

Sesuai saran perbaikan yang diberikan oleh ahli media pada Gambar 13 dibawah ini merupakan tampilan halaman awal modul sebelum dilakukan perbaikan,



Gambar 13. Aspek komunikasi sebelum perbaikan

Sesuai dengan saran perbaikan yang diberikan ahli media, telah dilakukan perbaikan mengenai penambahan footer dan pergantian bagian yang dimulai dari halaman awal seperti pada Gambar 14.

DAFTAR ISI	
BALAMAN SAMPEL	ii
DAFTAR ISI	iii
PRABALA	v
PETUNJUK PENGGUNAAN MODUL	vii
UNIT 1	1
友谊天长地久	
Unit 1 is completely the same	
UNIT 2	4
我们俩完全不一样	
We are completely different	
UNIT 3	11
我们的梦想	
Our dreams	
Unit 3 is completely the same	
UNIT 4	18
个人的一小步，人类的一大步	
One person's small step, a big step for humanity	
Unit 4 is completely the same	
UNIT 5	21
修改器	
Unit 5 is completely the same	
PENUTUP	23
DAFTAR PUSTAKA	24
TESTANG PENULIS	27

Syah, Muhibbin. 2010. *“Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru”*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Gambar 14. Aspek komunikasi sesudah perbaikan

SIMPULAN

Saran yang diharapkan oleh peneliti yaitu, Modul Apersepsi untuk Guru Bahasa Mandarin Tingkat Sekolah Dasar ini dapat dimanfaatkan sebagai referensi untuk guru dalam melakukan apersepsi.

Penelitian ini hanya dilakukan hingga tahap validasi ahli dan revisi desain produk. Penelitian lebih lanjut akan menghasilkan saran-saran dan perbaikan hingga tercipta modul dengan kualitas yang lebih baik dan teruji, sehingga penelitian ini memungkinkan peneliti lain untuk mengetahui keefektifitasan dari apersepsi yang terdapat di dalam modul.

Pendidik maupun mahasiswa praktikan berkenan menggunakan modul ini sebagai sumber referensi apersepsi pembelajaran bahasa Mandarin.

DAFTAR PUSTAKA

- Rizal, Setiawan. 2015. *“Pengembangan Variasi Keterampilan Membuka dan Menutup Pelajaran pada Kelas X dengan Tema “L’Identité”*. Skripsi: Unnes.
- Setyorini, Yun. 2017. *“Efektivitas Permainan Kartu Hanzi pada Tahap Apersepsi dalam Peningkatan Penguasaan Kosakata Siswa Kelas X SMA Nusaputera Semarang”*. Skripsi: Unnes.
- Sugiyono. 2016. *“Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D”*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi, Arikunto. 2010. *“Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik”*. Jakarta: Rineka Cipta.